

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Bursa Efek Indonesia

##### 1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia (Jakarta). Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Pada tanggal 11 Januari 1925 berdiri Bursa Efek di Surabaya dan pada tanggal 1 Agustus 1925 dibuka pula di Semarang. Dengan masuknya Jepang ke Indonesia pada tahun 1942 dan diikuti dengan perang kemerdekaan dan Perang Dunia II, maka kegiatan pasar modal di Indonesia terhenti sama sekali.<sup>24</sup>

Pada tahun 1951, pasar modal di Indonesia bangkit kembali dengan dikeluarkannya UU Darurat tentang Bursa No. 13 tanggal 1 September 1951 yang kemudian oleh Pemerintah pada waktu itu ditetapkan sebagai Undang-undang No. 15 tahun 1952. Kegiatan pasar modal sempat terhenti pada tahun 1958 karena situasi perekonomian yang tidak menentu dimana terjadi inflasi yang sangat tinggi dan adanya gejolak sosial politik.

Kegiatan pasar modal tumbuh kembali pada waktu pemerintahan Soeharto dengan dibentuknya Tim Uang dan Pasar Modal pada tahun 1970 diikuti dengan diresmikannya Bursa Efek Jakarta pada tahun 1977. Kemudian pada tahun 2007 Bursa Efek Surabaya (BES) bergabung ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

---

<sup>24</sup> Syamsu Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: In Media, 2013), h. 282.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.1**  
**Perkembangan Pasar Modal di Indonesia<sup>25</sup>**

<b>Desember 1912</b>	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
<b>1914 – 1918</b>	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
<b>1925 – 1942</b>	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
<b>Awal tahun 1939</b>	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
<b>1942 – 1952</b>	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
<b>1956</b>	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
<b>1956 – 1977</b>	Perdagangan di Bursa Efek vakum
<b>10 Agustus 1977</b>	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
<b>1977 – 1987</b>	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
<b>1987</b>	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
<b>1988 – 1990</b>	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
<b>2 Juni 1988</b>	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
<b>Desember 1988</b>	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
<b>16 Juni 1989</b>	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
<b>13 Juli 1992</b>	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
<b>22 Mei 1995</b>	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS ( <i>Jakarta Automated Trading Systems</i> )

<sup>25</sup> Bursa Efek Indonesia, "Sejarah", artikel diakses pada 13 September 2017 dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>10 November 1995</b>	Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
<b>1995</b>	Bursa Paralel Indonesia <i>merger</i> dengan Bursa Efek Surabaya
<b>2000</b>	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat ( <i>scripless trading</i> ) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
<b>2002</b>	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh ( <i>remote trading</i> )
<b>2007</b>	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta(BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
<b>2 maret 2009</b>	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: <b>JATS-NextG</b>

## 2. Visi & Misi Bursa Efek Indonesia

### 1. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.<sup>26</sup>

### 2. Misi

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

## 3. Struktur Pasar Modal Indonesia

Struktur Pasar Modal Indonesia telah diatur oleh UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

<sup>26</sup> Bursa Efek Indonesia, “Visi dan Misi”, artikel diakses pada 13 September 2017 dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/visidanmisi.aspx>.

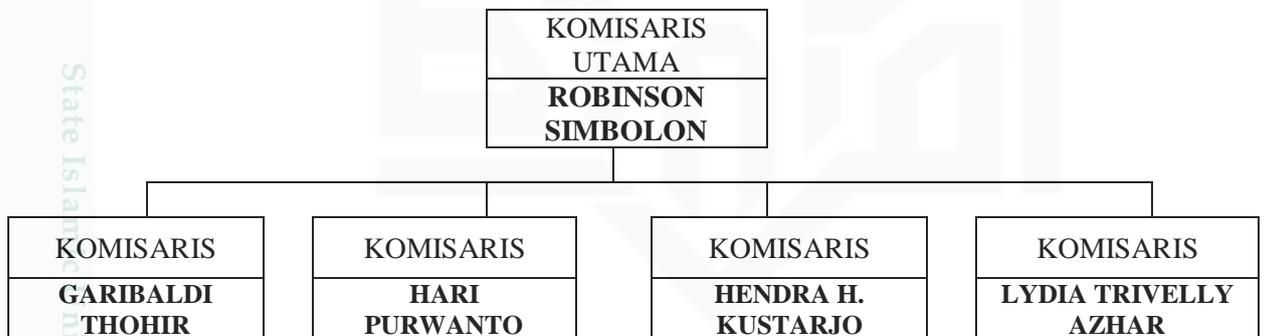
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.1**  
**Struktur Pasar Modal Indonesia<sup>27</sup>**

**STRUKTUR PASAR MODAL INDONESIA**



**Gambar II.2**  
**Struktur Kepemimpinan Bursa Efek Indonesia<sup>28</sup>**



<sup>27</sup> Bursa Efek Indonesia, "Struktur Pasar Modal Indonesia", artikel diakses pada 13 September 2017 dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/strukturpasarmodalindonesia.aspx>.

<sup>28</sup> Bursa Efek Indonesia, "Organisasi", artikel diakses pada 13 September 2017 dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/organisasi.aspx>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.3**  
**Dewan Direksi Bursa Efek Indonesia<sup>29</sup>**



<sup>29</sup> Bursa Efek Indonesia, Loc. Cit



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang telah diluncurkan oleh BEI pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI adalah seluruh saham yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah dan tercatat di BEI. Konstituen ISSI direvisi setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah. Dengan telah diluncurkannya ISSI maka BEI memiliki 2 indeks yang berbasis saham syariah yaitu ISSI dan JII.<sup>30</sup> Pada saat ini jumlah konstituen ISSI adalah sebanyak 335 saham.

## C. Sejarah Singkat Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI

### 1. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF,

<sup>30</sup> Dicki Hartanto, *Op. Cit*, h. 118.



dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan di sector penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hongkong.<sup>31</sup>

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar Perusahaan bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dijalankan ICBP meliputi produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, minuman non-alkohol, perdagangan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkuat), bumbu penyedap (Bumbu Racik, Indofood Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, Jetz, Qtela, Cheetos, Lays, Trenz, Dueto dan Wonderland), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Grovit dan Provita) dan minuman (Ichi Ocha, Cafela, Club, Tekita, Fruitamin, Pepsi, Mirinda, 7UP dan Tropicana Twister).<sup>32</sup>

## 2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai

<sup>31</sup> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, *Laporan Tahunan 2016*, (Jakarta: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, 2016), h. 10 – 17.

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 12.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor Pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah CAB Holding Limited (miliki 50,07% saham INDF) merupakan entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki oleh First Pacific Company Limited, suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hongkong. Sedangkan sisanya dimiliki publik sebesar 49,93%.<sup>33</sup>

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Orchid Butter dan Indoeskrim), makanan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan jetZ), penyedap makanan (Indofood Bumbu Racik, Kecap Manis Indofood, Sambal Indofood, Sambal Balado Indofood, Sambal Terasi Indofood, Sambal Hijau Indofood, Bumbu Spesial Indofood, Kecap Piring Lombok, Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita),

<sup>33</sup> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, *Laporan Tahunan 2016*, (Jakarta: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, 2016), h. 6 – 8.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minuman (Ichi Ocha, Tekita, Cafela, Club,7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu (Bogasari, Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Taj Mahal dan Chesa), Pasta (Bogasari dan La Fonte), minyak dan lemak nabati (Bimoli, Happy Soya Oil dan Palmia).<sup>34</sup>

### 3. Sekar Laut Tbk (SKLT)

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan pada 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pada tanggal 8 September 1993 saham Sekar Laut Tbk (SKLT) didaftar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Kantor Pusat Sekar Laut Tbk (SKLT) terletak di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo 61219, Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Laut Tbk antara lain Omnistar Investment Holding Limited (26,78%), PT Alamiah Sari (pengendali) (26,16%), Malvina Investment Limited (17,22%), Shadforth Agents Limited (13,39%), PT. Sekar Laut Tbk (10%) dan publik (5%).<sup>35</sup>

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan serta menjual produknya di dalam maupun luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek Finna.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 10 – 12.

<sup>35</sup> PT. Sekar Laut Tbk, *Laporan Tahunan 2016*, (Sidoarjo: PT. Sekar Laut Tbk, 2016), h.

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 5.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. PT. Siantar Top Tbk (STTP)

PT. Siantar Top Tbk pertama kali didirikan pada tahun 1972. Pada tahun 1996, Siantar Top tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Saat ini Siantar top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan dibidang makanan ringan. Pemegang saham PT. Siantar Top Tbk adalah PT. Shindo Tiara Tunggal (56,76%), EFG Bank Ag; Singapore Branch A/C Clients (8%) dan publik (35,24%).<sup>37</sup>

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan yaitu mie (noodle snack), snack, biskuit dan wafer serta permen. Merek-merek yang dimiliki Siantar Top antara lain snack (Twistko dan 2000), mi (Enaak, Gemez, Suki dan Spix), Biskuit dan wafer (Goriorio, Gopotato, Malkrez dan Superman).<sup>38</sup>

#### 5. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading company Tbk (ULTJ)

Ultrajaya Milk Industry and Trading company Tbk (ULTJ) didirikan pada tanggal 2 November 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 1975. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Jawa Barat. Pemegang saham Ultrajaya Milk Industry and Trading Company antara lain: PT

<sup>37</sup> Siantar Top, "Tentang Siantar Top", artikel diakses pada 13 September 2017 dari <http://siantartop.co.id/id/tentang-kami/>.

<sup>38</sup> Siantar Top, "Produk Kami", artikel diakses pada 13 September 2017 dari <http://siantartop.co.id/id/produk/>.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prawirawidjaja Prakarsa (21,40%), PT Indolife Pensiontana (8,02%), PT AJ Central Asia Raya (7,68%) dan publik (62,91%).<sup>39</sup>

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman serta perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading company Tbk, *Laporan Tahunan 2016*, (Bandung: PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading company Tbk, 2016), h. 18.

<sup>40</sup> Ibid, h. 22 – 24.